



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Ina Perdana Tbk selama periode 2021-2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Ina Perdana Tbk selama periode 2021-2024 menunjukkan bahwa nilai CAR pada setiap tahun penelitian berada di atas standar rasio minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki tingkat kecukupan modal yang baik dalam mendukung kegiatan operasional dan menutup risiko atas aktiva tertimbang menurut risiko.
2. Nilai *Capital adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Ina Perdana Tbk selama periode penelitian mengalami fluktuasi, namun tetap berada pada tingkat yang relatif tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa bank mampu menjaga kecukupan modalnya secara konsisten meskipun terjadi perubahan pada total modal maupun aktiva tertimbang menurut risiko.
3. Tingginya nilai *Capital adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki PT Bank Ina Perdana Tbk mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku serta menunjukkan kondisi permodalan yang sehat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan terhadap kinerja keuangan bank.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Ina Perdana Tbk, diharapkan dapat mempertahankan dan mengelola tingkat kecukupan modal secara optimal agar tetap berada di atas standar rasio minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengelolaan modal yang baik diperlukan untuk mendukung ekspansi usaha serta mengantisipasi risiko yang mungkin timbul di masa yang akan datang.
2. Meskipun nilai CAR berada pada tingkat yang tinggi, pihak bank tetap perlu memperhatikan efisiensi penggunaan modal agar tidak terjadi kelebihan modal yang kurang produktif. Dengan demikian, bank dapat menyeimbangkan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain dalam penelitian, seperti *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), atau *Non Performing Loan* (NPL), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perbankan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian atau menggunakan objek penelitian yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih beragam dan dapat dibandingkan.